

ABSTRAK

HUBUNGAN KECERDASAN LINGUISTIK DENGAN HASIL PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS X SMK NEGERI 12 BANDUNG

oleh
ANGGIT KHAIRANI WIWITAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya hasil pembelajaran menulis siswa yang tidak optimal pencapaian dalam evaluasinya. Di samping itu, seorang guru belum bisa menyadari dan memanfaatkan sebuah kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa dalam pengembangan pembelajaran menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang dihasilkan oleh kecerdasan linguistik terhadap hasil pembelajaran menulis dan mengetahui perbedaan pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil karangan narasi 3 subkelompok, yaitu *unggul*, *sedang*, dan *rendah*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yang merupakan pengembangan dari penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 12 Bandung yang berjumlah 14 kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas X PPU 2 di SMK Negeri 12 Bandung. Data penelitian diperoleh melalui tes psikologi kecerdasan linguistik dan tes hasil belajar yang terdiri dari tes awal dan tes akhir berupa evaluasi menulis karangan narasi dengan strategi pembelajaran *multiple intelligences*, yaitu metode VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*).

Hasil penelitian dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0,370$ menunjukkan hubungan yang rendah namun bernilai positif, dan $P\text{-value (sig)} = 0,048$. Taraf signifikansi $P\text{-value (sig)} < 0,05$ tersebut, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistik dan kemampuan menulis. Hubungan yang dimaksud berupa hubungan positif, yakni semakin besar kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa akan memberi peluang semakin besar pula kemampuan menulisnya.

Hasil pembelajaran akhir lebih baik daripada hasil pembelajaran menulis dengan kemampuan awal. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran VAK dapat memaksimalkan modalitas dalam belajar dan mampu mengakomodasi kecerdasan linguistik siswa dalam mengoptimalkan hasil pembelajaran menulis secara signifikan.

Dari hasil uji beda rata-rata 3 subkelompok didapatkan nilai $P\text{-value} = 0,116$, artinya kecerdasan linguistik tidak memberikan perbedaan kontribusi terhadap kemajuan hasil pembelajaran menulis siswa yang *tinggi*, *sedang*, maupun *rendah*.

ABSTRACT

THE CONNECTION OF LINGUISTICS INTELLIGENCE WITH THE LEARNING OUTCOMES OF NARRATIVE WRITING FROM CLASS X SMKN 12 BANDUNG

by
ANGGIT KHAIRANI WIWITAN

This research is based on the result of students' writing subject. Moreover, die the fact that teachers can not maximize students' linguistics intelligence to increase the teaching of writing. This research is aimed to know the correlation of students' linguistics intelligence towards the result of teaching writing and to know the effect of students' linguistics intelligence of 3 subcategories: *superior*, *medium*, and *low*.

The method used in this study is the correlation of which is the development of a quantitative descriptive study. The population is all class X students of SMK Negeri 12 Bandung, consisting of 14 classes. The sample is class X PPU 2 at SMK Negeri 12 Bandung. The data were obtained through psychological tests of linguistic intelligence and achievement test consisting of the initial test and final test in the form of narrative essay writing evaluation with multiple intelligences learning strategies, which are the methods of VAK (Visual, Auditory, and Kinesthetic).

The results of research conducted with a significance level $\alpha = 0,05$ indicates that the value of the correlation coefficient $r = 0.370$ shows that the relationship is low but positive, and P-value (sig) = 0.048. Significance level of P-value (sig) < 0.05 , indicating that there is a significant relationship between linguistic and writing skill. The relation is a positive relationship that is the greater the linguistic intelligence of the students will give the greater chance of writing skill.

Learning result is better than in the beginning. Thus, we can say that VAK method can be used to maximize and accommodate students' linguistics intelligence to optimize the result of students' writing ability significantly.

Collected from different test results on average 3 subgroups obtained P-value = 0.116, meaning that linguistic intelligence gives no difference contribution to the advancement of student learning outcomes to write a *high*, *medium*, or *low*.